

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Psikologi sastra merupakan kajian yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Dalam arti luas, karya sastra tidak lepas dari kehidupan yang menggambarkan berbagai rangkaian kepribadian manusia. Karya sastra dipandang sebagai fenomena psikologis yang menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh dalam drama maupun prosa (Edaswara, 2013). Terkait hal ini, Minderop (2013) menyatakan bahwa psikologi sastra merupakan ilmu yang dapat mengkaji kondisi kejiwaan pengarang, pembaca, maupun tokoh dalam karya sastra. Kajian psikologi sastra bertujuan untuk memahami kondisi kejiwaan tokoh dalam sebuah karya sastra (dalam Dwintanissa, Arianingsih, & Febrianty, 2021).

Salah satu karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia adalah drama. Drama adalah salah satu karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog yang berisikan suatu karangan yang menggambarkan realita kehidupan, tingkah laku serta watak manusia dalam berperilaku yang kemudian dimainkan oleh aktor-aktor terpilih (Sudjiman, 2017; Pandi, 2019). Salah satu drama yang mengangkat realita kehidupan yang menarik untuk diteliti adalah *Boku No Ita Jikan* diproduksi oleh Hiroki Hayama, Hidenori Joho, dan Miyako Yasoshima pada tahun 2014. Drama ini mengisahkan tentang seorang pria yang bernama Sawada Takuto yang memiliki kepribadian yang baik, ceria dan pekerja keras namun dibalik itu semua ia mengalami trauma yang disebabkan oleh penyakit yang dideritanya sehingga takut untuk menjalani hidupnya. Akan tetapi ia harus tetap berusaha bertahan

hidup secara normal trauma yang di alami oleh Sawada membuat diri sawada mengalami perubahan sikap yang mengarah kearah yang lebih baik. Sebelum mengalami penyakit *ALS (Amyotrophic Lateral Sclerosis)* Sawada menyukai sepak bola dan sejak tubuh bagian kirinya kehilangan kekuatannya ia tidak dapat bermain lagi. *ALS (Amyotrophic Lateral Sclerosis)* adalah penyakit *neurodegenerative* yang mempengaruhi sel-sel saraf di otak dan sumsum tulang belakang. Penyakit ini menyebabkan degenerasi progresif dari *neuron motorik*, yang mengakibatkan kelemahan otot, kehilangan kemampuan bergerak, dan akhirnya dapat menyebabkan kelumpuhan. Tetapi, teman baiknya memperkenalkan Sawada dengan permainan sepak bola yang menggunakan kursi roda elektrik. Sawada menemukan tujuan hidupnya kembali setelah bergabung dengan klub bola tersebut. Sawada adalah seseorang yang tangguh ia tahu dirinya memiliki keterbatasan karena penyakitnya namun ia tetap berusaha mengejar impiannya dengan keterbatasan yang dimilikinya.

Penulis mengidentifikasi adanya fenomena psikologi yang diangkat dalam drama *Boku No Ita Jikan* yaitu fenomena yang sebut dengan istilah Pertumbuhan Pasca Trauma yang terdapat pada tokoh Sawada. Trauma yang di alami oleh Sawada menjadi faktor pendorong yang membuat diri Sawada mengalami Pertumbuhan Pasca Trauma. Tedeschi dan Calhon (2018) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Pasca Trauma adalah suatu perubahan positif seorang menuju level yang lebih tinggi setelah mengalami peristiwa traumatis. Berkembangnya perubahan sikap pasca trauma bisa dilihat dalam bentuk aktivitas

yang produktif, hobi, hingga pekerjaan baru yang sebelumnya tidak pernah dilakukan.

Penggambaran Pertumbuhan Pasca Trauma pada tokoh Sawada dalam drama *Boku No Ita Jikan* sangat menarik untuk diteliti meskipun tokoh pada karya sastra merupakan tokoh fiktif namun dapat dijadikan sebagai pembelajaran kehidupan manusia. Hal ini berhubungan dengan sastra memainkan peran penting dalam memahami kehidupan manusia dalam masalah psikologi. Oleh karena itu, karya sastra dapat menjadi sarana untuk memahami dan menganalisis aspek kejiwaan yang terkait Pertumbuhan Pasca Trauma. Selain dapat membuka wawasan tentang kondisi terkait perkembangan diri pasca trauma yang dapat dialami oleh manusia. Hal ini sejalan dengan fungsi lain sastra sebagai media hiburan dan sebagai media pembelajaran.

Ada beberapa Peneliti terdahulu yang meneliti *Boku No Ita Jikan* diantaranya Estilla (2015) yang mengangkat tentang kepribadian tokoh utama Sawada. Dan Naurah (2020) yang mengangkat tentang sikap rasa bersalah tokoh Rikuto Sawada. Disisi lain Erlianti (2018) mengangkat tentang konsep *Omoiyari* pada drama tersebut. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada masalah penelitian yaitu membahas tentang Pertumbuhan Pasca Trauma pada tokoh Sawada ditinjau dari teori Tedeschi dan Calhoun (2018). Berdasarkan latar belakang yang diatas penulis bermaksud melakukan penelitian yang diberi judul “Pertumbuhan Pasca Trauma Pada Tokoh *Sawada* Dalam Drama *Boku No Ita Jikan* . “

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran bentuk Pertumbuhan Pasca Trauma yang terjadi pada tokoh Sawada?
2. Apa gambaran faktor pendorong terjadinya Pertumbuhan Pasca Trauma pada tokoh Sawada?

1.3 Batasan Masalah

Batasan dari penelitian ini adalah:

1. Batasan dari bentuk Pertumbuhan Pasca Trauma yang terjadi pada tokoh Sawada berdasarkan teori perkembangan pasca trauma oleh Tedeschi dan Calhoun (2018).
2. Batasan dari faktor pendorong terjadinya Pertumbuhan Pasca Trauma yang dialami tokoh sawada dalam melawan penyakit *ALS (Amyotrophic Lateral Sclerosis)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui gambaran bentuk Pertumbuhan Pasca Trauma yang terjadi pada Tokoh Sawada.
2. Mengetahui gambaran faktor pendorong terjadinya Pertumbuhan Pasca Trauma pada Tokoh Sawada.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penguatan konsep teori bahwa karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan manusia mengandalkan Pertumbuhan Pasca Trauma pada saat mengalami kesulitan. Tedeschi dan Calhoun (2018) menyatakan bahwa individu dapat mengalami perubahan psikologis positif sebagai hasil dari upaya mereka menghadapi peristiwa traumatis dan tantangan hidup yang besar.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengkajian karya sastra, khususnya drama/film yang berkaitan dengan penerapan teori-teori psikologi pada tokoh-tokoh sastra, terutama perkembangan diri setelah trauma yang disebabkan oleh mekanisme pertahanan diri, memberikan nilai pendidikan yang sangat penting bagi penulis. Dengan memahami bagaimana tokoh mengalami dan mengatasi trauma, penulis dapat lebih mendalam menggambarkan kompleksitas emosi manusia dan proses pemulihan psikologis, serta memberikan pesan edukatif tentang resiliensi, pertumbuhan, dan kekuatan individu di tengah kesulitan.

2) Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberikan gambaran dan menambah pembelajaran mengenai penelitian perkembangan diri usai trauma berdasarkan teori psikologi sastra serta dijadikan sebagai bahan referensi.

3) Bagi penelitian selanjutnya.

Selain manfaat yang sudah dipaparkan di atas, baik penulis maupun pembaca dapat belajar dari nilai sastra yang terkandung dalam drama *Boku No Ita Jikan*, yang salah satunya yaitu: Nilai pertahanan diri yang menjadi faktor pendorong agar seseorang dapat mengalami perkembangan diri usai trauma dalam menghadapi kenyataan yang terjadi dalam hidup.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, temuan dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran dengan penjabaran sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan teori-teori mengenai tema penelitian seperti psikologi sastra, post-traumatic growth dan drama sebagai karya sastra.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, populasi dan sampel (objek) penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi temuan dan pembahasan mengenai rumusan masalah yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, serta keterbatasan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.